



Pansy Vol. 1

Mariko Okumura

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Pansy Vol. 1

Mariko Okumura

Pansy Vol. 1 Mariko Okumura

Pansy adalah seorang anak yang dibesarkan oleh simpanse di pedalaman hutan Afrika. Setiap hari dia bergaul dengan Mark, Marin dan Edo, sehingga sedikit demi sedikit tingkah lakunya menjadi seperti anak perempuan. Setelah mengalami berbagai kejadian, akhirnya diketahui bahwa Pansy adalah cucu Earl Harvard. Setelah kakeknya meninggal, Pansy menjadi pemilik puri keluarga Harvard. Tetapi, karena rasa iri dan dengki, Wirald yang mendambakan tahta kerajaan, menyuruh anak buahnya membakar puri itu. Karena shock, Pansy menderita amnesia (hilang ingatan). Mungkinkah ingatan Pansy pulih seperti sediakala?

Pansy Vol. 1 Details

Date :

ISBN : am104455w

Author : Mariko Okumura

Format :

Genre : Sequential Art, Komik, Manga, Comics

 [Download Pansy Vol. 1 ...pdf](#)

 [Read Online Pansy Vol. 1 ...pdf](#)

Download and Read Free Online Pansy Vol. 1 Mariko Okumura

From Reader Review Pansy Vol. 1 for online ebook

Anthy says

suka banget bisa Baca Pansy, keingatan jaman SMP dulu :D

Astrid Pakilaran says

salah satu komik kesukaaaan, nda akan pernah bosan membaca berulang-ulang

Shelly says

waktu jaman doeloe bc g sukaaaa bgt... tipe tarzan versi ce nya... ada pangeran ganteng yg bae pula... jatuh cinta ma ni buku... setelah di reread 10th kmd... rasanya mang khayalan bgt y haha... namanya jg komik... byk mukjizat yg terjadi spy happy end always^^ luv the twins;)

Maya Widiatmoko says

Pansy dan Edo masih imut2!

Putrihutami says

Kalau Candy Candy komik pertama yang saya baca, Pansy Komik pertama yang saya beli dan benci banget waktu sampulnya rusak karena dipinjam anak-anak satu jemputan waktu SD dulu. kalah komik anak-anak jaman sekarang....

miss says

Komik favorit. Dari jaman putih biru ga pernah bosen nyewa di rental. Suatu hari harus punya! Harus! ^^

Dyah Woro Dwi Lestari says

pansy adalah salah satu buku anime favorit saya waktu SMA. Ceritanya mirip dengan cerita Tarzan, yang hilang di hutan afrika, lengkap dengan konflik konflik seru yang diceritakan apik lewat gambar yang bagus. Walaupun akhir cerita sudah dapat diduga, yaitu pansy alias putri poretno menikah dengan edo alias pangeran eduard, tapi buku ini tetap menjadi salah satu buku cerita anime favorit kedua saya setelah Yokohama

Caro says

Well, that escalated quickly

This manga is about Pansy (or Panzee, short for Chimpanzee!), a blonde girl who was raised by Chimpanzees in the African jungle. She is brought back by a guy called Marc Animal to an unnamed Western kingdom where she somehow mysteriously befriends the crown prince (who has not yet been revealed to be the crown prince yet but who is, quite obviously, the crown prince of said country) WITHOUT EVEN SPEAKING A HUMAN LANGUAGE YET.

The fact that she runs around naked, acts like a monkey and is about 10 years old, does not keep the charming and handsome (?) crown prince from falling madly and irrevocably in love with Pansy.

Thank god Pansy is a genius and learns to speak (and read! and write! and understand the culture of the kingdom in which she now lives!) in 1 chapter. 1 chapter. Seriously??? Not even normal children learn that fast and she was raised in a jungle by apes so you'd expect her development to be, you know, hampered by that. But no! In fact, her unusual upbringing is hardly ever mentioned again. It was hardly more than a gimmick to get readers interested, and then quickly forgotten.

Also, Pansy is in fact a noble lady! Oh, was that a spoiler? You mean, you read an 80s manga with a blonde protagonist and expected her not to be of noble birth? Go figure.

N'dha Linda says

nice

Marvi says

great books that i ever reads

Asuka Mai says

When i read it for the first time,i was only 10 years old . so happy could read it again

Rizka Felyna says

hmmm komik historical romance ... bagus banget buat dikoleksi ceritanya juga bagus ... sweet bangeeettt...

ulaniori says

Saya mulai mengenal manga Jepang kira-kira sewaktu SMP. Pansy adalah satu dari empat manga pertama yang saya baca. Waktu awal membaca, saya langsung seri yang ke enam. Yang membuat saya sedih, ketika komik-komik itu saya berikan pada.. pada.. hiks.

Ya sudahlah.

Namanya juga masih bocah.. Saya tertarik membaca Pansy, karena saya terpesona oleh gambar-gambar di dalamnya. “Hebat banget sang komikus! Gambar-gambarnya seolah hidup!” Begitu gumam saya.

Saya menyukai karakter Pansy yang ceria dan lugu. Saya membayangkan, diri saya ini seperti Pansy yang sangat lincah. Tapi sepertinya saya nggak selincah Pansy :p

Saya juga sangat menyukai karakter Edo. Saya membayangkan, saya bisa berjumpa dengan pangeran setampan Eduardo yang baik hati XD

Saking sukanya, rambut saya pernah dipotong beberapa kali mengikuti model blow [ala Edo].. Bahkan sekarang pun, karena si tukang potong rambut keliru potong rambut, saya pikir, modelnya bukan lagi seperti Iori.. Tapi seperti Edo XD

Bagi saya, kisahnya seru!

Pansy yang dilahirkan di tengah hutan, akhirnya tumbuh besar bersama kawanan simpanse ketika kedua orang tuanya meninggal akibat penyakit [menular, kalau nggak salah]. Beberapa tahun kemudian, Mark yang berprofesi sebagai ilmuwan -yang juga sekaligus rekan sejawat ayah Pansy- menemukan Pansy dan membawanya pulang ke rumah. Dalam masa sosialisasi dengan lingkungan barunya, Pansy yang masih cenderung urakan berjumpa dengan Edo.

Nah, sejak itu deh.. Petualangan keduanya dimulai.

Namanya juga dongeng. Setiap Pansy mengalami kesulitan, pasti Edo ada di sekitarnya. Atau sang pangeran dengan sekuat tenaga akan mencari Pansy supaya bisa melindunginya. Seolah ia berkata pada Pansy, ‘Aku bersedia mati untukmu..’ #ahayy :p

Tentu saja selain kisah Edo dan Pansy, ada juga kisah asmara antara pasangan Mark-Marin, si jahat Pangeran Wirald-si lembut Joane, Pangeran Anam-Putri Sophia, Leon-Putri Adeline [yang digambarkan mirip dengan Pansy juga], Emilia-Erick, humm.. Rivace-Shiba [?]. Lalu siapa lagi yes?

Dulu, mulanya saya cuma berpikir bahwa kisah ini bercerita tentang konflik perebutan tahta kerajaan, yang dibumbui dengan kisah asmara antara si bakal pewaris kerajaan dengan putri impiannya [sampai-sampai saya berpikir, ‘Emangnya ada kerajaan Roland, Labiria, Estonia, ~ ? Di peta ada nggak yaa?’ #dudung]

Belasan tahun kemudian, saya senang sekali ketika iseng-iseng, saya menemukan manga online Pansy. Itu artinya, saya bisa baca Pansy dari seri pertama sampai yang kelima yang belum sempat saya baca! Kalau nggak memikirkan jam malam, saya pasti sudah buru-buru menuntaskannya. Bayangkan, sebelas seri, menggunakan Bahasa Inggris! #wow Cukup ribet, karena sering kali harus buka google translate ^^,

Saya pun berpikir tentang tema yang sedikit lebih meluas. Rupanya di manga tersebut, secara eksplisit, juga menggambarkan tentang perilaku sompong para bangsawan dan rakyat jelata yang tertindas. Paling nggak dalam kisah [yang mungkin bergenre historikal] ini saya melihat ada dua perbedaan yang tampak jelas antara kaum bangsawan dan rakyat jelata :D

Kalau bangsawan dituntut untuk membatasi diri dengan bersikap anggun [dalam berperilaku dan bertutur kata] dan intelek dalam ruang lingkup yang luas, rakyat jelata justru kebalikannya. Mereka lebih bebas mengekspresikan diri. Sayangnya mayoritas mereka terjebak dalam kondisi status sosial, ekonomi dan pendidikan yang terbatas pula :D

Mungkin begitu itulah gambaran tentang dua golongan rakyat yang berbeda kelas pada zaman dahulu kali yaa. Eh, tapi kalau dilihat dari segi tahun kelahiran Edo dan Pansy, sepertinya nggak bisa dibilang zaman baheula juga.. humm..

Pikir punya pikir, sepertinya enak juga kalau saya berada di tengah dua kelas yang berbeda itu. Ya jadi bangsawan, ya jadi rakyat jelata.. Jadi narsis deh #asseek

..

Walaupun kesannya dongeng bangetz, tapi baca Pansy berulang-ulang, saya belum juga bosan XD

Anda hebat Mariko-san!!

-ulan-

Kayaknya review editan ini malah tambah panjang @_#

Vira says

Koleksi tinggal kenangan

Yurika Nurmala Dwiyanti says

Ini satu2nya komik manga yg aku suka. Selain ceritanya bagus,(tentang putri bangsawan yg dibesarkan di hutan oleh seekor monyet)gambaranya juga bagus. Aku suka gambar gaun yg dipake puteri2 zaman dulu. Khas cewek banget.
